

Tabel 5.3. Bidang Proyek Yang Ditangani Oleh Perusahaan Jasa Konstruksi

Bidang Proyek Yang Ditangani	Kelas C1			Kelas C2			Total	
	Jm	%	Rk	Jm	%	Rk	Jm	%
Transportasi, Pengairan dan Konstruksi Gedung	5	45,46	1	9	60	1	14	53,85
Pengairan dan Konstruksi Gedung	5	45,46	2	6	40	2	11	42,30
Konstruksi Gedung dan Transportasi	0	0	4	0	0	3	0	0
Pengairan	1	9,1	3	0	0	4	1	3,85
Total	11	100		15	100		26	100

Sumber : pengolahan data primer

4. Jumlah Proyek yang dikerjakan dalam 3 tahun terakhir untuk semua bidang

Proyek yang dikerjakan dalam 3 tahun terakhir adalah banyaknya proyek yang dikerjakan untuk semua bidang dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil yang diperoleh berdasarkan kualifikasi perusahaan seperti pada tabel 5.4 :

Tabel 5.4. Jumlah Proyek yang dikerjakan dalam 3 tahun terakhir untuk semua bidang

Jumlah Proyek Semua Bidang	Kelas C1			Kelas C2			Total	
	Jm	%	Rk	Jm	%	Rk	Jm	%
1 - 2 proyek	2	18,18	4	0	0	4	2	7,69
3 - 4 proyek	3	27,27	2	9	60	1	12	46,15
5 -6 proyek	2	18,18	3	1	6,67	3	3	11,54
lebih dari 6 pro.	4	36,36	1	5	33,33	2	9	34,62
Total	11	100		15	100		26	100

Sumber : pengolahan data primer

5. Jumlah Proyek Pengairan yang dikerjakan dalam 3 tahun terakhir

Jumlah Proyek Pengairan yang dikerjakan dalam 3 tahun adalah banyaknya proyek pengairan atau irigasi yang dikerjakan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Hasil yang diperoleh berdasarkan kualifikasi perusahaan seperti pada tabel 5.5 :

Tabel 5.5. Jumlah Proyek Pengairan yang dikerjakan dalam 3 tahun terakhir Menurut Kualifikasi Perusahaan

Jumlah Proyek Pengairan	Kelas C1			Kelas C2			Total	
	Jm	%	Rk	Jm	%	Rk	Jm	%
1 - 2 proyek	6	54,55	1	6	40	2	12	46,15
3 - 4 proyek	5	45,55	2	9	60	1	14	53,85
5 -6 proyek	0	0	4	0	0	4	0	0
lebih dari 6 pro.	0	0	3	0	0	3	0	0
Total	11	100		15	100		26	100

Sumber : pengolahan data primer

Keterangan :

Jm : Jumlah

Rk : Rangking

5.3. Langkah Strategi

5.3.1. Langkah Strategi Perusahaan C1 dan C2

Hasil analisa tentang strategi yang diambil oleh pimpinan/direktur perusahaan jasa konstruksi untuk mengatasi kenaikan harga material (semen dan pasir) terhadap Proyek Irigasi Jawa Timur untuk wilayah 08 berdasarkan total perusahaan, diperoleh seperti tabel 5.6; 5.7; 5.8 :

sudah disepakati dengan nilai kontrak yang harganya sesuai pada saat situasi pengerjaan proyek tetapi tetap mempertahankan jenis-jenis pekerjaan yang sudah disepakati sebelumnya. Dari hasil penelitian dilapangan penyesuaian harga kontrak menempati urutan kedua dengan persentase jawaban sangat penting 55,4 % (lihat tabel 5.8). Sedangkan menurut kualifikasi perusahaan mempunyai persentase jawaban sangat penting 65,7 % untuk perusahaan kelas C1 dan untuk perusahaan kelas C2 mempunyai persentase jawaban sangat penting 47,9 %. Prosedur penyesuaian harga kontrak sama dengan prosedur negoisasi pekerjaan tambah kurang.

3. Perubahan Waktu/Perpanjangan Waktu

Untuk mengatasi masalah kenaikan harga material khususnya semen dan pasir perusahaan jasa konstruksi harus cermat dalam menghitung waktu. Sebab jika waktu diperpanjang akan mengakibatkan pembengkakan biaya. Pembengkakan biaya tersebut berasal dari biaya tenaga kerja. Untuk itu sebisa mungkin proyek dipercepat untuk menghindari pembengkakan biaya. Akan tetapi dengan adanya kenaikan harga material yang baku langkah diatas kurang memungkinkan. Oleh sebab itu, perusahaan jasa konstruksi mengajukan negoisasi kepada pemilik proyek. Dalam tenggang waktu untuk melaksanakan proses negoisasi biasanya proyek dihentikan sesaat sampai menunggu keputusan dari pemilik proyek dan perusahaan jasa konstruksi secara bersamaan mengajukan ganti rugi waktu atau perpanjangan waktu.

Dari hasil penelitian kami dilapangan, mengajukan perubahan/perpanjangan waktu menempati urutan ketiga dengan persentase jawaban sangat penting 34,8 % (lihat tabel 5.8). Sedangkan menurut kualifikasi perusahaan C1 mempunyai

menempati urutan pertama dengan persentase jawaban sangat penting 91,5 % (lihat tabel 5.71) dan secara kualifikasi perusahaan untuk kualifikasi C1 mempunyai persentase jawaban sangat penting 92,6 % (lihat tabel 5.76) dan 90,6 % untuk persentase jawaban sangat penting yang diberikan oleh perusahaan kualifikasi C2 (lihat tabel 5.82).

2. Perubahan Waktu/Perpanjangan Waktu

Perubahan waktu/perpanjangan waktu merupakan langkah strategi yang menempati urutan kedua berdasarkan perusahaan jasa konstruksi yang mengerjakan satu sampai dua proyek pengairan. Langkah strategi ini mempunyai persentase jawaban sangat penting 42,9 % (lihat tabel 5.71) sedangkan secara kualifikasi perusahaan C1 mempunyai persentase jawaban sangat penting 52,6 % (lihat tabel 5.76) dan untuk kualifikasi C2 mempunyai persentase jawaban sangat penting 31,3% (lihat tabel 5.82).

3. Penyesuaian Harga Kontrak

Berdasarkan perusahaan jasa konstruksi yang mengerjakan satu sampai dua proyek pengairan langkah strategi yang menempati urutan ketiga adalah penyesuaian harga kontrak. Dari penelitian kami bahwa penyesuaian harga kontrak yang menempati urutan ketiga mempunyai persentase jawaban sangat penting 34,1 % (lihat tabel 5.71) dan untuk kualifikasi C1 mempunyai persentase jawaban sangat penting 50 % (lihat tabel 5.76) sedangkan untuk kualifikasi C2 mempunyai persentase jawaban sangat penting 21,7 % (lihat tabel 5.82).

Prosedur mengenai negoisasi atau pengajuan langkah strategi yang diambil oleh kontraktor untuk menyelesaikan proyeknya disampaikan secara tertulis kepada